

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika merupakan obat atau zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menimbulkan ketergantungan, dan dapat menyebabkan penurunan kesadaran dan perubahan kesadaran (Permenkes, 2023). Menurut Permenkes No. 5 Tahun 2023 psikotropika adalah zat atau bahan baku atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif dan menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Narkotika, dan psikotropika, merupakan jenis obat atau zat yang dibutuhkan dalam dunia medis. Namun dengan penggunaan yang tidak terbatas dan pemantauan yang cermat, dapat menjadi adiktif dan membahayakan kesehatan bahkan jiwa pemakainya. Narkotika dan psikotropika apabila disalah gunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat, jika digunakan secara tidak rasional salah satu efek samping dari pemakaian obat ini yaitu di mana seseorang dapat mengalami ketergantungan (Lumenta, 2015).

Penyimpanan obat narkotika dan psikotropika memiliki tempat penyimpanan yang khusus yaitu berbentuk lemari khusus. Tempat penyimpanan narkotika tidak boleh di satukan dengan obat lain selain narkotika dan obat psikotropika tidak boleh disatukan dengan obat lain selain psikotropika (Permenkes, 2023). Pada lemari khusus narkotik dan psikotropika lemari tersebut tidak mudah dipindahkan serta mempunyai dua

buah kunci yang di pegang oleh Apoteker, agar tidak di salahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga memerlukan penyimpanan dan distribusi obat yang baik agar tidak disalah gunakan.

Distribusi obat merupakan suatu proses yang penting dalam menjaga keamanan dan kualitas suatu obat, pedoman cara distribusi obat yang baik (CDOB) perlu diterapkan pada fasilitas apotek agar mutu obat dapat terjamin sampai ke tangan pasien. Pengelolaan obat yang baik merupakan faktor utama dalam mendukung tingkat kesembuhan penyakit pasien, oleh karena itu pengelolaan obat yang baik harus terlaksana di apotek. Pengelolaan obat yang meliputi penyimpanan dan distribusi obat yang kurang baik merupakan masalah yang dapat mengganggu dalam upaya peningkatan mutu obat di apotek. Permasalahan yang sering ditemukan pada sistem penyimpanan dan distribusi obat di apotek diantaranya yaitu tidak menggunakan sistem *first in first out* (FIFO) atau *first expired first out* (FEFO), sistem alfabetis, kartu stok, tidak menempatkan obat pada tempat yang semestinya (Khoerum, 2020). Obat golongan Narkotika dan Psikotropika memiliki potensi adiksi tinggi. Naiknya kasus penyalahgunaan dan memastikan penyimpanan dan distribusi obat narkotika dan psikotropika dilakukan dengan aman dan sesuai regulasi. Kegagalan dalam hal ini dapat berdampak serius, baik segi pasien maupun bagi Apotek.

Apotek Pala Raya yang berlokasi di JL. Palaraya No. 11 Mejasem, Tegal, terletak di kawasan yang cukup padat penduduk dan memiliki akses yang mudah di jangkau oleh masyarakat, serta memiliki tanggung jawab dalam

pengelolaan obat narkotika dan psikotropika sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, hingga saat ini belum terdapat data yang menggambarkan secara jelas bagaimana sistem penyimpanan dan distribusi obat narkotika dan psikotropika dilaksanakan pada Apotek ini. Oleh karena itu, peneliti ingin menngali informasi untuk mengetahui mengenai Gambaran Penyimpanan dan Distribusi obat Narkotika dan Psikotropika di Apotek Pala Raya, serta menjadi dasar untuk perbaikan sistem yang ada untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan mencegah potensi penyalahgunaan obat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini mengenai tentang, bagaimana gambaran penyimpanan narkotika dan psikotropika di Apotek, dan bagaimana distribusi obat narkotika dan psikotropika di Apotek Pala Raya?. Sesuai dengan Permenkes No. 5 Tahun 2023 tentang narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Saat melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan cara wawancara kepada Apoteker dan Tenaga Vokasi Farmasi.
2. Melakukan perbandingan dengan Permenkes No. 5 Tahun 2023 tentang penyimpanan narkotika dan psikotropika dengan standar kefarmasian.

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan dari peneliitian ini untuk mengetahui gambaran penyimpanan dan distribusi obat narkotika dan psikotropika di Apotek Pala Raya, sesuai dengan Permenkes No. 5 Tahun 2023 tentang narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akan prosedur mengenai penyimpanan obat narkotika dan psikotropika yang dijalankan oleh Apotek. Kedua pihak dapat mengetahui prosedur distribusi obat narkotika dan psikotropika di Apotek. Dapat menambahkan pengetahuan mengenai penyimpanan dan distribusi obat narkotika dan psikotropika di Apotek.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian pada penelitian ini merupakan bukti untuk pembeda dari referensi jurnal lainnya dengan penelitian ini. Keaslian pada penelitian ini meliputi:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Fiya (2021)	Afifa (2023)	Firmansyah (2025)
Judul penelitian	Gambaran penyimpanan obat narkotika dan psikotropika di Apotek X Kota Jambi	Gambaran penyimpanan dan distribusi obat psikotropika dan narkotika di Apotek Kimia Farma	Gambaran penyimpanan dan distribusi obat narkotik dan psikotropika di Apotek Pala

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Fiya (2021)	Afifa (2023)	Firmansyah (2025)
		Mayjend Sutoyo Tegal	Raya
Objek penelitian	Penyimpanan obat narkotika dan psikotropika	Penyimpanan dan pendistribusian obat psikotropika dan narkotika	Penyimpanan dan pendistribusian obat narkotik dan psikotropika
Metode penelitian	Deskriptif	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif
Tempat penelitian	Apotek X Kota Jambi	Apotek kimia Farma Mayjend Sutoyo Tegal	Apotek Pala Raya Kota Tegal
Hasil	Presentasi kesesuaian Gudang dan ruang penyimpanan obat narkotika dan psikotropika 60% dan tidak sesuai 40%. Presentase kesesuaian lemari penyimpanan obat narkotik dan psikotropika baik yaitu 100% sesuai dengan Permenkes No. 3 Tahun 2015.	Penyimpanan obat narkotika dan psikotropika sudah disimpan di lemari khusus sesuai dengan Permenkes No. 3 Tahun 2015. Penyusunan penyimpanan sudah baik menggunakan abjad, <i>FEFO</i> , <i>FIFO</i> berdasarkan bentuk sediaan, golongan obat dan sesuai suhu boks obat.	Penyimpanan obat narkotika dan psikotropika disimpan pada lemari khusus sesuai dengan Permenkes No. 5 Tahun 2023. Obat disusun dengan baik menggunakan <i>FIFO</i> , dengan suhu yang sesuai dengan boks obat.

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Fiya (2021)	Afifa (2023)	Firmansyah (2025)
		Pendistribusian sudah tepat waktu, tepat jenis dan jumlah, sesuai dengan prosedur Apotek Kimia Farma.	Pendistribusian obat sudah tepat jenis, jumlah dan waktu.